

**KEPENTINGAN STRATEGIS INDONESIA DALAM ORGANISASI REGIONAL  
*INDIAN OCEAN RIM ASSOCIATION (IORA)***

**Jurnal**

**REZA MAULANA PUTRA HIDAYAT – 20130510230**

Ilmu Hubungan Internasional

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

---

**ABSTRAK**

Jurnal ini membahas kepentingan Indonesia dengan keterlibatannya dalam Organisasi Regional *Indian Ocean Rim Association (IORA)*. IORA sebagai sebuah organisasi dengan negara anggota yang ada di kawasan Samudera Hindia tentu memiliki potensi yang bisa dimanfaatkan khususnya oleh Indonesia. Indonesia sendiri bergabung dengan IORA sudah sejak lama. Tetapi pada masa kepemimpinan Presiden Joko Widodo, Indonesia semakin aktif dalam organisasi IORA hingga pernah menjabat sebagai ketua IORA. Penulis melihat bahwa Indonesia memiliki kepentingan dengan keterlibatannya dalam IORA yaitu untuk mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dunia. Begitu banyak manfaat lain yang bisa didapatkan oleh Indonesia seperti manfaat dalam bidang keamanan, politik, dan ekonomi. IORA memiliki potensi untuk mewujudkan berbagai manfaat tersebut. Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar didunia sudah seharusnya memanfaatkan IORA sebagai wadah untuk mewujudkan kepentingan nasional Indonesia yaitu menjadi negara poros maritim dunia.

**Kata Kunci: IORA, Indonesia, Maritim, Poros, Dunia, Keamanan.**

## Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia internasional semakin hari semakin mengalami kemajuan yang signifikan. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan semakin agresifnya suatu negara sebagai aktor utama dalam kontestasi politik Internasional. Seiring perkembangan zaman dan peradaban manusia, dunia Internasional tidak hanya diisi oleh negara-negara, muncul berbagai aktor lain yang menghiasi dunia internasional yaitu organisasi internasional. Keberadaan organisasi internasional itu sendiri sangat penting kaitannya dalam pembentukan berbagai kerjasama ataupun sebagai sarana suatu negara mewujudkan kepentingan nasionalnya. Terdapat begitu banyak organisasi internasional, sebut saja Perserikatan Bangsa-Bangsa sebagai organisasi terbesar, ASEAN di kawasan Asia Tenggara, European Union di Eropa, dan *Indian Ocean Rim Association* di kawasan samudera Hindia yang menjadi fokus penulis dalam penelitian ini.

Dikutip dari Pusat Pengkajian dan Pengembangan Kawasan Asia Pasifik Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia yang menjelaskan bahwa *Indian Ocean Rim Association* (IORA) berdiri secara resmi pada 6 Maret 1997. Tujuan utama pendiriannya adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan seimbang bagi seluruh negara anggota dan menciptakan landasan yang kuat bagi kerjasama ekonomi regional melalui upaya-upaya fasilitasi perdagangan dan menghilangkan hambatan-hambatan perdagangan.<sup>1</sup>

Sejak didirikan dengan 14 negara anggota, keanggotaan IORA terus mengalami peningkatan menjadi 21 negara serta lalu lintas perdagangan di kawasan Samudera Hindia terus mengalami pertumbuhan. Lalu lintas perdagangan dan ekspor impor dunia seringkali melalui kawasan samudera Hindia dan dan dua pertiga kapal minyak mentah dunia bergerak melalui kawasan samudera Hindia.<sup>2</sup>

Pemerintahan Indonesia terus berupaya untuk memperluas pengaruhnya di kawasan Samudera, khususnya yang mengapit negara Indonesia, yakni Samudera Pasifik dan Samudera Hindia. Indonesia melihat bahwa Samudera Hindia ini memiliki peluang besar yang dapat dimanfaatkan oleh Indonesia untuk mewujudkan kepentingan nasionalnya,

---

<sup>1</sup> Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia 2018

<sup>2</sup> *Ibid.*,

namun tidak dapat dipungkiri juga terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi oleh Indonesia. Kawasan samudera Hindia dianggap Indonesia sebagai suatu lingkungan yang kondusif dan strategis untuk dapat melalukan pelaksanaan agenda politik luar negeri Indonesia khususnya di era pemerintahan Presiden Joko Widodo.

Indonesia merasa perlu memperkuat hubungan bilateral dengan negara-negara besar di kawasan Samudera Pasifik dan Samudera Hindia. Indonesia berusaha untuk dapat memainkan peran yang lebih besar di kawasan ini. Presiden Jokowi dalam visi dan misinya menyebutkan bahwa pemerintahannya akan berupaya memperluas keterlibatan Indonesia di kawasan Indo–Pasifik dengan cara mengintegrasikan dua samudera sebagai lingkungan strategis pelaksanaan politik luar negeri di kawasan. Secara eksplisit, Jokowi menyebutkan bahwa salah satu agenda aksi untuk memperluas keterlibatan regional Indonesia dengan mendorong kerjasama di kawasan, khususnya melalui *Indian Ocean Rim Association (IORA)*.<sup>3</sup>

Keterlibatan Indonesia dalam IORA menarik untuk dibahas, bahwa terdapat alasan mengapa kemudian Indonesia merasa perlu terlibat dalam IORA. Hal tersebut menjadi alasan penulis mengangkat IORA sebagai fokus penelitian. Penulis berupaya menemukan alasan Indonesia terlibat dalam organisasi regional *Indian Ocean Rim Association* tersebut khususnya di era pemerintahan Presiden Joko Widodo.

## **Rumusan Masalah**

*“Faktor–Faktor apa saja yang mempengaruhi Indonesia bergabung dengan Indian Ocean Rim Association (IORA)?”*

## **Metode Penelitian**

**Jenis Penelitian.** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memahami alasan Pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan bebas visa bagi warga negara Tiongkok walau berpotensi mengancam kedaulatan negara, melalui data-data yang sistematis, faktual, dan akurat secara apa adanya tanpa penambahan atau pengurangan.

**Teknik Pengumpulan Data.** Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan atau melalui media massa. Secara berurutan, pertama

---

<sup>3</sup> Roza, *Indian Ocean Rim Association (Iora) Dan Kepentingan Indonesia Di Samudera Hindia*, 2015

pengumpulan data dimulai dengan metode *heuristik*, yaitu mengumpulkan data atas sumber tertulis.<sup>4</sup> Dalam proses pengumpulan data, penulis mencari datanya di perpustakaan, sebagai berikut; Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Perpustakaan Laboratorium Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, buku-buku pribadi milik penulis. Selain itu, penulis juga mengumpulkan data yang diambil dari artikel dan berita di internet mengenai IORA. Kedua, *verifikasi*, dilakukan setelah data dari berbagai sumber terkumpul. Verifikasi data dilakukan dengan cara menyeleksi keabsahan suatu sumber.<sup>5</sup>

Untuk data yang bersumber dari internet, penulis memilih artikel atau berita yang dipublikasikan pada situs berita yang bukan blog, serta jurnal-jurnal dalam bentuk pdf. Ketiga, *interpretasi*, dilakukan setelah data terverifikasi. Interpretasi merupakan penafsiran terhadap suatu teoritis. Penulis menganalisa data data yang sudah dikumpulkan dan diverifikasi, kemudian menulis dan menyimpan hasilnya pada file-file yang nantinya disusun pada metode selanjutnya. Terakhir, *historiografi* atau penulisan. Historiografi merupakan penulisan dan penyusunan hasil-hasil pengumpulan data, verifikasi dan analisa yang disistematiskan secara maksimal. Pada metode ini, penulis menyusun hasil dari metode sebelumnya sesuai dengan sistematika penulisan.

## **Kerangka Konseptual**

### **1. Konsep Kepentingan Nasional**

Setiap negara memerlukan politik luar negeri, selain sebagai sarana untuk melakukan interaksi dengan negara lain dalam sistem internasional, kebijakan luar negeri juga merupakan alat untuk memenuhi kepentingan nasional. Para ahli memiliki definisi yang berbeda dalam mendefinisikan *National Interest* / Kepentingan Nasional.

Hans Morgethau dalam *Politics Among Nations* menyebut kepentingan nasional sebagai suatu *Power* yang dapat diartikan sebagai pengaruh/kekuasaan/kekuatan. Berbeda dengan Morgenthau, Paul Seabury mendefenisikan kepentingan nasional secara deskriptif dan normatif; secara deskriptif kepentingan nasional adalah tujuan yang harus dicapai oleh suatu bangsa secara tetap melalui kepemimpinan pemerintah. Sedang secara normatif

---

<sup>4</sup> Dudung Abdurahman. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak. Halm, 130.

<sup>5</sup> *Ibid.*

kepentingan nasional adalah kumpulan cita-cita suatu bangsa yang berusaha dicapainya dengan berhubungan dengan Negara lain.<sup>6</sup>

Konsep Kepentingan nasional (*national interest*) oleh Jack C. Plano dan Roy Olton adalah tujuan mendasar serta faktor paling menentukan yang memandu para pembuat keputusan dalam merumuskan politik luar negeri, kepentingan nasional merupakan konsepsi yang sangat umum dan merupakan unsur yang menjadi kebutuhan yang sangat vital bagi negara untuk mencakup kelangsungan hidup bangsa dan negara, kemerdekaan, keutuhan wilayah, keamanan militer, dan kesejahteraan ekonomi.<sup>7</sup>

Dalam konsep kepentingan nasional ini, ada lima kategori umum yang dijadikan sasaran yang hendak dituju yaitu : (1) *self preservation*, yaitu hak untuk mempertahankan diri, dimana setiap negara berhak untuk menjaga dirinya dari berbagai kemungkinan ancaman yang akan mengganggu kestabilan negara; (2) *independence*, yang berarti tidak dijajah atau tunduk pada negara lain, setiap negara berhak untuk merdeka dan sudah merupakan hak nya sebagai negara dan juga dimana negara tidak untuk patuh terhadap negara lain; (3) *territorial integrity*, negara berhak untuk menjaga keutuhan wilayah atau teritorial negaranya; (4) *military security*, berarti tidak ada gangguan dari kekuatan militer negara lain, dengan kata lain tidak ada ancaman secara militer yang datang dari negara lain; (5) *economic wellbeing*, atau dapat disebut kesejahteraan ekonomi, sektor ekonomi harus selalu dijamin kesetabilannya oleh pemerintah agar tercipta kesejahteraan di negara tersebut.<sup>8</sup>

**Kepentingan Nasional Ekonomi.** Kepentingan nasional suatu negara dalam bidang ekonomi tercipta dikarenakan suatu negara akan sulit menyediakan kebutuhannya sendiri tanpa adanya bantuan dari negara lain, yang secara sederhana yaitu negara akan menjalin kerjasama ekonomi dengan negara lain untuk saling memenuhi kebutuhan satu

---

<sup>6</sup> Egi Frisma Suryaji, *Pengaruh Pengembangan Senjata Nuklir India Dan Pakistan Terhadap Penurunan Konflik Antara Kedua Negara Tahun 2004-2015*. Skripsi terdapat dalam [www.repository.umy.ac.id](http://www.repository.umy.ac.id) Diakses pada tanggal 27 Agustus 2018, Pukul 13.50 WIB.

<sup>7</sup> Plano Jack C. Dan Olton Roy, *Kamus Hubungan Internasional Edisi Ke-3*, diterjemahkan oleh Drs. Wawan Juanda, CV Putra A Bardin, Agustus 1999, Hal 7.

<sup>8</sup> *Ibid.* Hal 128.

sama lain. Banyak cara yang bisa dilakukan oleh negara untuk mencukupi kebutuhan domestiknya, namun akan lebih di mudahkan jika terwujudnya kerjasama ekonomi dengan negara lain yang nantinya akan memberikan keuntungan bagi negara yang menjalin kerjasama tersebut.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan konsep kepentingan nasional dalam menjelaskan alasan Indonesia terlibat dalam IORA. Penulis melihat bahwa Indonesia memiliki kepentingan nasional yang perlu untuk diwujudkan. Dengan keterlibatannya dengan IORA maka Indonesia akan semakin mudah untuk mewujudkan kepentingan nasional tersebut. Salah satu kepentingan nasional yang penulis temukan yaitu bahwa IORA dijadikan wadah untuk mewujudkan kepentingan nasional Indonesia sebagai negara poros maritim dunia.

## **2. Konsep Keamanan Maritim**

Konsep keamanan berkembang seiring dengan munculnya konsepsi serta ancaman yang muncul didalam kehidupan manusia yang pada akhirnya membutuhkan penanganan untuk menghilangkan ancaman tersebut dengan tujuan menciptakan keamanan. Barry Buzan mengatakan bahwa keamanan tidak hanya terbatas terhadap keamanan saja namun terdapat beberapa aspek yakni militer, ekonomi, sosial dan keamanan lingkungan<sup>9</sup>.

Natalie Klein menjelaskan bahwa keamanan maritim merupakan salah satu konsep khusus yang disusun dari kepentingan keamanan suatu negara yang dilihat melalui konteks lautan.<sup>10</sup> Konsep ini menurut Natalie Klein dikembangkan dalam kerangka keamanan suatu Negara yang menekankan nilai vital di lautan, baik pada tataran kontrol suatu wilayah, maupun pemanfaatan potensi-potensi lautan bagi kelangsungan suatu bangsa yang semestinya dilindungi dandipertahankan keberlangsungannya oleh suatu Negara dari berbagai ancaman yang muncul.<sup>11</sup>

*Maritime Security* dapat diartikan berbeda-beda oleh tiap individu maupun organisasi tergantung kepentingan yang termasuk di dalamnya. Menurut Buerger dalam kerangka

---

<sup>9</sup> Barry Buzan. *People, States and Fear: An Agenda for International Security Studies in The Post*. London. 1991.

<sup>10</sup> Natalie Klein. *Maritime Security and Law of the Sea*. London. 2011.

<sup>11</sup> *Ibid.*,

matriks keamanan maritimnya ada 4 dimensi untuk menjelaskan keamanan maritime, yaitu keamanan nasional (*national security*), keamanan ekonomi (*economy security*), keamanan manusia (*human security*), dan lingkungan maritime (*marine environment*).<sup>12</sup>

Indonesia mempunyai kepentingan di wilayah maritime khususnya di wilayah Samudra Hindia. Indonesia merupakan salah satu negara terbesar terjadi perompakan dan pembajakan kapal di wilayah laut, karena wilayah laut Indonesia terdapat sumber daya alam yang melimpah dan memiliki beberapa titik perlintasan strategis bagi jalur pelayaran dunia, sudah menjadi hal yang mutlak bagi suatu negara untuk menjaga keamanan maritimnya.

Dengan bergabungnya Indonesia dengan IORA diharapkan mampu mengurangi ancaman di wilayah maritime Indonesia khususnya di wilayah Samudra Hindia itu sendiri. Indonesia sendiri mempunyai kepentingan di wilayah maritime Samudra Hindia, yakni menjadikan Indonesia sebagai poros maritime dunia.

## **Pembahasan**

### **1. Kepentingan Indonesia Dalam *Indian Ocean Rim Association* (IORA)**

Dikutip dari Majalah mengenai IORA oleh Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia bahwa *Indian Ocean Rim Association* (IORA) memiliki arti penting bagi Indonesia. Hal ini dikarenakan Kawasan Samudera Hindia adalah halaman depan Indonesia yang merupakan samudera terbesar ketiga yang menyediakan sumber kehidupan bagi para nelayan Indonesia, khususnya sepanjang pantai barat pulau Sumatera dan Jawa. Tidak hanya itu, letak Samudera Hindia menjadikan Indonesia secara geografis dan geo-strategis menjadi sangat penting dalam konteks kepentingan ekonomi dan juga pertahanan keamanan global.<sup>13</sup> Indonesia sebagai negara yang berada di kawasan Samudera Hindia

---

<sup>12</sup> | Nengah Putra. *Analisa peluang dan ancaman keamanan maritime Indonesia sebagai dampak perkembangan lingkungan strategis*. 2016

<sup>13</sup> Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Majalah Info Singkat Hubungan Internasional Indian Ocean Rim Association. Dalam [http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info\\_singkat/Info%20Singkat-VIII-20-II-P3DI-Oktober-2016-69.pdf](http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-VIII-20-II-P3DI-Oktober-2016-69.pdf). Diakses pada tanggal 14 November 2018, Pukul 15.21

khususnya, menyadari betapa pentingnya posisi strategis tersebut untuk dimanfaatkan sebaik mungkin, terlebih Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia.

Indonesia harus memanfaatkan kesempatan dan peluang yang luar biasa untuk menjadi negara poros maritim dunia dengan memanfaatkan IORA sebagik mungkin. Sehingga penulis merasa tepat apabila Presiden Joko Widodo Adapaun visi dan misi Presiden Joko Widodo dengan menjadikan Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia yaitu dengan harapan mengembalikan kejayaan Nusantara yang dahulu pernah menguasai lautan di Asia Tenggara dan menjadi poros maritim yang besar.

Dalam majalah yang dikeluarkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, terdapat ke-5 pilar utama agenda pembangunan dalam rangka mewujudkan visi Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia antara lain:<sup>14</sup>

- a. Indonesia akan membangun Indonesia sebagai negara poros maritim dunia dengan membangun budaya maritim sebagaimana yang telah ada sejak kerajaan-kerajaan terdahulu yang ada di wilayah Nusantara
- b. Indonesia akan menjaga dan mengelola sumber daya alam khususnya wilayah laut dengan cara menjamin ketersediaan pangan bagi masyarakat.
- c. Indonesia kaan membangun dan mengembangkan infrastruktur untuk mendukung terwujudnya Indonesia sebagai negara poros maritim dunia. Salah satunya dengan membangun pelabuhan dan tol laut.
- d. Indonesia akan mengundang negara negara mitra Indonesia untuk berkerja sama dalam bidang kedaulatan dengan strategi Diplomasi Maritim.

---

<sup>14</sup> *Ibid.*,



- e. Indonesia akan membangun kekuatan pertahanan maritim dalam rangka menjaga keamanan dan kedaulatan negara.

Oleh karena itu, Indonesia dapat menjadikan IORA sebagai bagian dari upaya mendorong realisasi visi tersebut sekaligus mendukung kepentingan maritim nasional di antaranya bidang perikanan, perdagangan, investasi, dan konektivitas.

Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam, baik di darat maupun di laut. Pemanfaatan sumber daya alam dengan baik oleh Indonesia tentu menjadi sebuah keharusan dalam rangka memenuhi berbagai kebutuhan domestik. Hasil laut Indonesia, tidak hanya dimanfaatkan untuk mencukupi kebutuhan dalam negeri, lebih dari itu juga untuk memenuhi permintaan pasar global dengan dikirim ke luar negeri. Dari sini, kita dapat melihat peluang besar yang dimiliki Indonesia terlebih apabila Indonesia menjadi bagian dari IORA.

Indonesia harus menyadari potensi yang dimiliki. Indonesia yang diapit oleh 2 benua dan 2 Samudera akan sangat mungkin menjadi negara poros maritim dunia. Tentu dengan melihat luasnya lautan Indonesia. Visi misi Presiden Joko Widodo untuk menjadikan Indonesia sebagai negara proso maritim dunia tentu sudah sangat cocok dan tepat. Indonesia sudah selayaknya mengulang kembali kejayaan di masa lampau sebagaimana Nusantara berjaya.

Penulis melihat betapa pentingnya Indonesia memanfaatkan IORA sebagai wadah untuk mewujudkan berbagai kepentingan tersebut, sehingga dapat memberi manfaat yang besar bagi negara. Dapat disimpulkan bahwa keterlibatan Indonesia dalam IORA adalah untuk mewujudkan kepentingan strategis berupa perwujudan Indonesia sebagai poros

maritim dunia serta membuka peluang terciptanya berbagai macam kerjasama yang akan memberi manfaat tidak hanya untuk Indonesia tetapi juga untuk negara anggota IORA.

## **2. Peluang Indonesia Menjadi Poros Maritim Dunia**

Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar didunia sudah seharusnya memberikan fokus terhadap poros maritim dunia. Dengan letak geografis dan geostrategis yang sangat unggul dengan sumber daya alam yang kaya, sumber daya manusia yang luar biasa, kekuatan ekonomi yang semakin terlihat, dan kekuatan militer yang semakin kuat maka sudah selayaknya Indonesia merebut kendali menjadi negara poros maritim dunia khususnya di kawasan asia tenggara.

Dengan melihat potensi yang dimiliki Indonesia, maka Indonesia sudah sangat layak dan proporsional menjadi negara poros maritim dunia. Penulis yakin dan percaya bahwa Indonesia bisa mewujudkannya. Walaupun akan memerlukan usaha dan proses yang sangat panjang, terlebih posisi Singapura semakin kokoh memegang kendali sebagai pemain dominan poros maritim di Asia Tenggara.

Singapura telah jauh meninggalkan Indonesia baik dari segi ekonomi, sumber daya manusia, pusat investasi, dan kemajuan lalu lintas perdagangan yang ditunjang infrastruktur yang mapan. Tetapi bukan hal yang mustahil apabila Indonesia mengejar ketertinggalan dengan mengoptimalkan pembangunan infrastruktur, meningkatkan kemampuan dan daya saing sumber daya manusia, dan meningkatkan kekuatan ekonomi. Adapaun beberapa peluang yang dapat dioptimalkan oleh Indonesia, diantaranya:

- 1) Indonesia memiliki posisi yang strategis diapit oleh dua benua dan dua samudera tentu menjadi keunggulan bagi Indonesia dalam rangka mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dunia.

- 2) Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar didunia dengan wilayah laut yang luas akan sangat mendukung untuk mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dunia.
- 3) Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat besar dan kaya, dengan memanfaatkannya secara optimal maka Indonesia semakin diunggulkan khususnya dalam bidang ekonomi.
- 4) Indonesia memiliki sumber daya manusia yang melimpah. Penduduk produktif di Indonesia merupakan salah satu yang terbesar didunia. Didominasi oleh kaum muda yang dikenal sebagai kaum milenial, maka akan semakin memudahkan Indonesia dengan kekuatan kaum muda yang besar.
- 5) Indonesia merupakan salah satu negara dengan perekonomian yang besar serta kemajuan ekonomi yang pesat. Hal ini tentu dapat dimanfaatkan oleh Indonesia sebagai kekuatan utama.
- 6) Indonesia yang saat ini gencar dalam pembangunan, tentu harus meningkatkan pembangunan khususnya pembangunan infrastruktur. Infrastruktur yang utama yaitu Pelabuhan.
- 7) Indonesia dapat memanfaatkan lalu lintas perdagangan yang selama ini telah melalui Indonesia dengan menghadirkan pelabuhan-pelabuhan skala internasional sehingga memudahkan kapal-kapal lintas internasional untuk melakukan bongkar muat, sehingga akan semakin mengundang hadirnya lalu lintas kapal internasional.
- 8) Indonesia dapat memanfaatkan perannya dalam berbagai organisasi internasional untuk menggalang kerjasama dan dukungan, sehingga visi misi Indonesia sebagai poros maritim dunia akan semakin mudah dicapai. Salah satunya dengan memanfaatkan IORA sebagai organisasi regional di kawasan samudera Hindia.

### **3. Manfaat Keterlibatan Indonesia dalam *Indian Ocean Rim Association* (IORA)**

Indonesia adalah sebuah negara kepulauan dengan lokasi yang sangat strategis. Kondisi geografi Indonesia yang terletak tepat di tengah perlintasan globalisasi menunjukkan bahwa Negara ini memiliki posisi penting bagi kelangsungan maritime khususnya di kawasan Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Letak Indonesia bukan hanya sangat strategis tetapi sangat ultra strategis yang dimana ini menjadi salah satu alasan mengapa kemudian Indonesia menjadi pusat perhatian politik dunia. Dengan posisi Indonesia yang strategis tersebut, maka langkah lebih baik jika terdapat keputusan untuk memperkuat kebijakan dan strategi maritim dari Indonesia sendiri.<sup>15</sup> Dengan menjadikan IORA sebagai wadah mewujudkan kepentingan dan strategi maritim Indonesia, tentu didukung dengan berbagai peluang kerjasama yang pasti akan memberi manfaat bagi bangsa dan negara.

Terdapat manfaat yang didapatkan oleh negara-negara yang tergabung dalam IORA. Khususnya Indonesia, Penulis berhasil mengumpulkan berbagai manfaat yang didapatkan Indonesia dengan keterlibatannya dengan *Indian Ocean Rim Association* (IORA), diantaranya:

#### **a. Manfaat IORA Dalam Bidang Keamanan**

Indonesia dengan cita-citanya menjadi Poros Maritim Dunia merupakan suatu cita-cita dan keinginan yang besar. Untuk mewujudkannya dibutuhkan usaha yang serius dalam membangun maritim, dan usaha tersebut harus dilakukan berkesinambungan.

---

<sup>15</sup> Astari Dewi Widyawati. *Kepemimpinan Indonesia Di Indian Ocean Rim Association (Iora) Dalam Mendukung Kebijakan Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia*. Skripsi Dalam <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/23698/Astari%20Dewi%20Widyawati-E13113537-Ilmu%20Hubungan%20Internasional.pdf?sequence=1> diakses pada tanggal 14 November 2018, Pukul 14.36

Kepemimpinan Indonesia dalam IORA tentu dapat membawa dampak yang besar bagi Indonesia sehubungan dengan visi Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia. Sebagaimana yang kita semua ketahui bahwa Indonesia diapit oleh dua Samudera yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Apabila Indonesia ingin mewujudkan visinya sebagai Negara Poros Maritim Dunia tentunya pengelolaan laut Indonesia sendiri harus dimaksimalkan terutama di kawasan atau kedua samudera yang mengapit Indonesia.<sup>16</sup> Dengan peengelolaan yang baik diharapkan akan memberi dampak positif serta manfaat yang berguna bagi kemajuan Indonesia.

Dalam bidang keamanan, keuntungan yang didapatkan oleh Indonesia dengan keterlibatannya dalam IORA yaitu memudahkan Indonesia mengamankan jalur laut sesuai dengan IORA *Maritime Cooperation Declaration* yang bebas dari ancaman terorisme, pembajakan, dan turunan dari ancaman non-konvensional seperti nuklir. Contoh nyatanya yaitu Negara anggota IORA aktif melakukan mobilisasi atau patroli di kawasan Samudera Hindia. Indonesia secara tidak langsung merasakan manfaatnya yaitu sebelum terorisme atau kapal-kapal pembajak sampai di Indonesia, maka sudah terlebih dahulu ditindak di negara-negara anggota IORA lainnya seperti India. Selain itu, Indonesia juga jarang menemukan kapal-kapal pembajak yang datang dari Afrika karena di Afrika sendiri sudah ditindak oleh negara-negara yang tergabung dengan IORA misalnya Oman, Yaman, Somalia, India dan Sri Lanka.

Contoh nyata yang lain yaitu Indonesia menjadi semakin mudah menggagalkan aksi pencurian ikan di wilayah laut Indonesia. Karena negara-negara anggota IORA akan mendukung aksi Indonesia menenggelamkan kapal-kapal pencuri ikan dan menindak tegas para pelaku pencurian ikan. Selain itu Indonesia akan lebih mudah mendata lalu lintas

---

<sup>16</sup> *Ibid.*,

kapal yang akan melalui Indonesia dengan bantuan dan koordinasi yang baik dari negara-negara anggota IORA.

Penulis merangkum secara sederhana terkait beberapa manfaat yang didapatkan Indonesia dalam bidang keamanan, diantaranya:

- 1) Mengamankan jalur laut Indonesia dari kegiatan terorisme ataupun kelompok radikalisme.
- 2) Mengamankan jalur laut Indonesia dari ancaman pembajakan ataupun pelaku kejahatan antar negara.
- 3) Mengamankan laut Indonesia dari kejahatan mengenai HAM seperti perdagangan manusia.
- 4) Mengamankan jalur laut Indonesia dari perdagangan lintas batas yang ilegal.
- 5) Mengamankan jalur laut Indonesia dari perdangan senjata gelap ataupun teknologi persenjataan.
- 6) Membantu Indonesia mewujudkan perdamaian antar negara dikawasan Samudera Hindia.
- 7) Semakin memperjelas batas-batas laut Indonesia sebagaimana aturan ZEE yang sebelumnya masih memiliki potensi besar mengalami ancaman, sehingga dengan keterlibatan Indonesia dalam organisasi IORA maka batas-batas laut Indonesia semakin jelas dengan pengakuan dari negara-negara anggota IORA.
- 8) Melindungi ekosistem laut Indonesia yaitu negara-negara anggota IORA secara bersama-sama menjaga laut dari pencurian ikan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab, serta menindak tegas pelaku pencurian hasil laut tersebut.
- 9) Melindungi kedaulatan maritim Indonesia khususnya dan masing-masing negara anggota IORA.

## **b. Manfaat IORA Dalam Bidang Politik**

Salah satu manfaat kepemimpinan Indonesia di IORA sendiri kaitannya dengan Poros Maritim Dunia yaitu dalam bidang politik bahwa Indonesia semakin gencar memperlihatkan perannya tidak hanya di Samudera Pasifik, tetapi Indonesia saat ini telah banyak memiliki peran di Samudera Hindia. Selain itu tentu IORA membantu memperkuat posisi Indonesia tidak hanya di kawasan, tetapi juga di level Internasional. Contoh sederhana yaitu kemenangan Indonesia menjadi anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB tentu tidak terlepas dari dukungan negara-negara anggota IORA.

Untuk mewujudkan cita-cita Indonesia sebagai Negara Poros Maritim Dunia, maka Indonesia harus berperan aktif di kedua samudera yang mengapit Indonesia. Dalam rangka kepemimpinan Indonesia dalam IORA dan visi Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia, Indonesia harus gencar melakukan pengembangan infrastruktur. Adapun saat ini Indonesia sedang membangun pelabuhan, kehadiran kapal-kapal dan fasilitas asing di berbagai pelabuhan Indonesia, serta konektivitas wilayah melalui jalur transportasi laut yang bebas hambatan (tol laut) dari dan menuju jalur pelayaran internasional.<sup>17</sup>

Dengan keterlibatan Indonesia dalam *Indian Ocean Rim Association* (IORA) maka Indonesia dapat memanfaatkan IORA sebagai wadah untuk menjalankan politik internasional yaitu menggalang dukungan dalam rangka mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dunia. Selain itu keuntungan yang didapatkan Indonesia adalah semakin kuatnya posisi Indonesia di level internasional. Tentu hal tersebut sangat menguntungkan bagi Indonesia kaitannya dalam bidang politik yaitu politik internasional.

---

<sup>17</sup> *Ibid.*,

Negara anggota IORA melihat Indonesia sebagai negara besar dengan kekuatan militer yang besar, sehingga posisi politik Indonesia di kawasan samudera Hindia sangat diperhitungkan oleh negara-negara tersebut. Posisi dan peran Indonesia akan semakin meningkat di level internasional dengan terlibatnya Indonesia dalam *Indian Ocean Rim Association* (IORA). Terlebih Indonesia pernah menjabat sebagai ketua dalam organisasi tersebut. Sudah seharusnya Indonesia memanfaatkan IORA dengan melihat keuntungan politik yang bisa didapatkan.

Negara anggota IORA juga merupakan negara-negara yang kuat dalam politik internasional, sebut saja Afrika Selatan, India, Pakistan, negara-negara timur tengah dan Indonesia sendiri. Indonesia bisa memanfaatkan dukungan internasional dari negara-negara anggota IORA dalam rangka membantu mewujudkan kepentingan Indonesia. Sebagai contoh, ketika Indonesia mencalonkan diri sebagai Anggota Tidak Tetap Dewan Keamanan PBB, maka Indonesia bisa menggalang dukungan dari negara-negara anggota IORA. Karena dukungan dari negara anggota IORA sangatlah penting apabila kita melihat sistem pemungutan suara yang berlaku di PBB. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterlibatan Indonesia dalam IORA akan memberi manfaat dalam bidang politik khususnya politik Internasional bagi Indonesia.

### **c. Manfaat IORA Dalam Bidang Ekonomi**

Dalam bidang ekonomi, Indonesia mendapatkan manfaat yang besar dengan keterlibatannya dalam *Indian Ocean Rim Association* (IORA). Terlebih apabila poros maritim dunia yang dicita-citakan oleh Indonesia dapat terwujud, maka akan semakin besar pula keuntungan yang akan didapatkan oleh Indonesia.



Dikutip dari *Research Object Indian Ocean Rim Association*, adapun berbagai peluang dan tantangan ekonomi yang dapat dirauk oleh Indonesia, diantaranya:<sup>18</sup>

- 1) Hampir dua per lima penduduk dunia, sekitar 2.6 miliar jiwa, hidup di negar-anegara yang teletak di kawasan Samudra Hindia. Sejumlah besar sumber daya alam serta perdagangan dunia berada atau melalui Samudra Hindia.
- 2) Aspek strategis kawasan Samudera Hindia menjadi perhatian utama Indonesia sejak akhir Perang Dingin khususnya Asia Timur dan Lingkar Pasifik (Asia Pasifik). Kebangkitan Tiongkok, Jepang, dan Korea Selatan sebagai negara dengan perekonomian yang besar tentu harus dilihat oleh Indonesia sebagai tantangan dan juga peluang untuk melakukan kerjasama.
- 3) Jalur pelayaran Samudra Hinda dilewati oleh sekitar 100.000 kapal yang mengangkut dua-pertiga minyak dunia, sepertiga kargonya, dan setengah dari seluruh kapal kontainer dunia. Pelabuhan-pelabuhan di kawasan ini menangani 30 persen perdagangan dunia. Masalah pembajakan dan perompakan laut di Samudra Hindia mengemuka sejak berkembangnya masalah di perairan Somalia sejak 2006. Indonesia bisa memanfaatkan IORA sebagai sarana untuk mendukung Indonesia aman dari lalu lintas kapal-kapal Internasional.
- 4) Indonesia harus memberi perhatian yang semakin besar terhadap pasar non-tradisional. Mayoritas pasar non-tradisional ini terletak di pesisir Samudra Hindia, seperti kawasan Afrika Timur dan Asia Selatan.

Dengan demikian jelas bahwa manfaat yang didapatkan Indonesia sangatlah besar dengan keterlibatannya dalam IORA. Tidak hanya dalam bidang keamanan, maritim,

---

<sup>18</sup> Dikutip dari *Research Object Indian Ocean Rim Association*. Dalam [https://www.academia.edu/29532878/Research\\_Object\\_-\\_Indian\\_Ocean\\_Rim\\_Association](https://www.academia.edu/29532878/Research_Object_-_Indian_Ocean_Rim_Association) .Diakses pada tanggal 14 November 2018, Pukul 18.22 WIB.

politik, maupun ekonomi, lebih dari itu manfaat berupa wadah untuk mewujudkan kepentingan nasional Indonesia sebagai poros maritim dunia. Penulis melihat bahwa Indonesia sangat diuntungkan dengan terlibat dalam IORA. Tentu hal ini yang mendorong dan menjadi salah satu alasan bagi Indonesia untuk terlibat aktif dalam organisasi tersebut.

## **Kesimpulan**

*Indian Ocean Rim Association* (IORA) merupakan sebuah organisasi regional yang berada di kawasan samudera Hindia dengan melibatkan negara yang ada di kawasan tersebut. Organisasi ini lahir sebagai sebuah komitmen bersama dari negara di kawasan samudera Hindia untuk mewujudkan kemajuan kawasan dengan menciptakan berbagai macam kerjasama yang mampu mempermudah dan saling mencukupi kebutuhan bersama.

Indonesia telah lama melibatkan diri dalam organisasi tersebut tentu dengan berbagai kepentingan dan manfaat yang dilihat oleh Indonesia. Bergabungnya Indonesia ke IORA bukan tanpa alasan, berbagai kepentingan berusaha diwujudkan oleh Indonesia dengan keanggotaannya tersebut. Yang paling utama adalah perwujudan kebijakan luar negeri Indonesia yaitu menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia. Visi tersebut lahir dalam bentuk kebijakan luar negeri pemerintahan Presiden Joko Widodo sejak tahun 2014.

*Indian Ocean Rim Association* (IORA) dianggap begitu penting oleh pemerintah Indonesia karena akan menjadi wadah bagi perwujudan Indonesia sebagai poros maritim dunia. Oleh karena itu, posisi Indonesia sebagai ketua IORA periode 2015-2017 menjadi sangat strategis dan relevan untuk mewujudkan visi Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia serta dalam pengembangan kerjasama di bidang maritim di kawasan Samudera Hindia. Kepentingan Strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia akan semakin mudah tercapai dengan hadirnya Indonesia di Organisasi regional *Indian Ocean Rim Association* (IORA).

Selain itu terdapat manfaat lain yaitu manfaat dalam bidang kemandirian, politik, dan ekonomi. Melihat begitu pentingnya kawasan samudera Hindia, maka IORA sebagai organisasi yang merangkul negara-negara di kawasan tersebut sudah pasti akan memberikan banyak manfaat bagi negara anggotanya khususnya Indonesia. Manfaat dalam

bidang ekonomi misalnya, dengan keterlibatan Indonesia dalam IORA, maka akan sangat bermanfaat bagi perkembangan perekonomian Indonesia dengan dibukanya kerjasama ekonomi dan jalur perdagangan khususnya di samudera Hindia.

Penulis menaruh optimisme yang besar bahwa kebijakan luar negeri pemerintah Jokowi-JK dalam bidang maritim, akan sangat bermanfaat bagi Indonesia kedepan. Indonesia sebagai poros maritim dunia adalah bukti nyata bahwa Indonesia merupakan bangsa yang besar. Selain itu, potensi lahirnya berbagai macam kerjasama akan terbuka lebar dengan pemanfaatan *Indian Ocean Rim Association* (IORA). Dengan demikian, penulis menutup pembahasan ini dengan sebuah harapan besar terwujudnya cita-cita Indonesia sebagai poros maritim dunia, sehingga akan menjadikan Indonesia kembali ke masa kejayaan sebagaimana kerajaaan-kerajaan Nusantara berjaya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Buzan, B. (1991). *People, States and Fear: An Agenda for International Security Studies in The Post*. London.
- Jackson, Robert and Georg Sorensen. *Introduction to International Relations*, Oxford University Press Inc, New York, 1999.
- Plano, J. C., & Olton, R. (1990). *Kamus Hubungan Internasional*. Bandung: Abardin.
- Roy Olton and Jack C. Plano. *International Relations Dictionary*. Diterjemahkan oleh Wawan Juanda, Putra A. Bardhin CV, Jakarta, 1999.
- Sulistiawan, A. (2016). *IORA dan Potensi Konflik Samudera Hindia (Bajak Laut Somalia)*. Maritim News.

### Jurnal

- Ali Maksum. Poros Maritim dan Politik Luar Negeri Jokowi, *Andalas Journal of International Studies*. 2014. Jurnal dalam [https://www.researchgate.net/publication/316505278\\_Poros\\_Maritim\\_dan\\_Politik\\_Luar\\_Negeri\\_Jokowi](https://www.researchgate.net/publication/316505278_Poros_Maritim_dan_Politik_Luar_Negeri_Jokowi) Diakses pada tanggal 25 November 2018. Pukul 16.30 WIB.
- Mangadar Situmorang. Orientasi Kebijakan Politik Luar Negeri Indonesia di bawah Kepemimpinan Jokowi-JK. Jurnal dalam <http://journal.unpar.ac.id/index.php/JurnalIlmiahHubunganInternasiona/article/view/1442> diakses pada tanggal 24 November 2018. Pukul 13.30 WIB.
- Putra, I. N., & Hakim, A. (2016). Analisa peluang dan ancaman keamanan maritime Indonesia sebagai dampak perkembangan lingkungan strategis.

### Website / Artikel

- <http://thesis.umy.ac.id/>
- <http://www.iora.int/en>